ABSTRAK

Serlly. (2025). *Servant Leadership Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Muaro Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Sofyan, M.Pd., (II) Agus Lestari, M.Pd.

Kata Kunci: *Servant Leadership*, Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Muaro Jambi menghadapi tantangan, terutama kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum baru dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi. Hal ini menuntut kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam mendukung guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Servant leadership* menjadi pendekatan yang relevan karena berfokus pada pemberdayaan, dukungan moral, serta penguatan kapasitas tenaga pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *servant leadership* kepala sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Muaro Jambi serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta perwakilan siswa. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data menggunakan analisis pendapat Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan prinsip *servant leadership* dengan lima indikator. Kepala sekolah berperan aktif dalam mendukung guru dan siswa melalui bimbingan, pemberian pelatihan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Servant leadership* terbukti membantu guru dalam beradaptasi dengan perubahan kurikulum, meningkatkan kolaborasi, serta memperkuat motivasi guru dan siswa dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui pendekatan *servant leadership*, antara lain kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, kesulitan guru dalam menerima perubahan, teknologi yang dibutuhkan belum memenuhi, dan perbedaan tingkat adaptasi guru terhadap kurikulum merdeka.